

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT IBU TERHADAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI KB IUD DI KLINIK PRATAMA ZAM ZAM BANJARMASIN

Umi Mardiyati Dewi^{1*}, Ambarwati Kencana²
^{1,2,3} Politeknik Indonesia Banjarmasin

umimardiyati92@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Kontrasepsi Intrauterine Device (IUD) adalah salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang terbukti efektif dan efisien. Meskipun demikian, tingkat penggunaannya masih rendah, termasuk di Klinik Pratama Zam Zam Banjarmasin. Rendahnya minat ibu untuk menggunakan IUD diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan, Tingkat pendapatan, pengetahuan, dan dukungan dari suami. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah pengguna KB IUD (Intra Uterin Device) di Kalimantan Selatan sebanyak 430 orang Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* didapat sampel sebanyak 81 responden dengan rumus solvin. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat, analisis bivariat dengan uji *Chi square*. **Hasil:** Hasil penelitian univariat menunjukkan besar responden berpendidikan rendah, di bawah umr, pengetahuan baik, suami kurang mendukung dengan, sedangkan analisis bivariat menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ($p = 0,001$), status sosial ekonomi ($p = 0,001$), pengetahuan ($p = 0,001$), dan dukungan suami ($p = 0,001$) dengan minat ibu dalam menggunakan kontrasepsi IUD. **Kesimpulan:** Rendahnya minat ibu terhadap penggunaan IUD dipengaruhi oleh aspek pendidikan, pendapatan, pengetahuan, dan dukungan suami. Oleh karena itu, disarankan agar tenaga kesehatan meningkatkan upaya edukasi dan melibatkan pasangan dalam kegiatan konseling keluarga berencana.

Kata Kunci: Minat, Kontrasepsi IUD, Pendidikan, Pendapatan, Pengetahuan, Dukungan Suami.

Background: Intrauterine Device (IUD) contraception is one of the long-term contraceptive methods that has been proven to be effective and efficient. However, its use rate is still low, including at the Pratama Zam Zam Clinic in Banjarmasin. The low interest of mothers to use IUDs is thought to be influenced by several factors, such as education level, income level, knowledge, and support from husbands. Method: This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The population of this study was 430 IUD (Intra Uterine Device) users in South Kalimantan. The sampling technique used random sampling obtained a sample of 81 respondents with the Solvin formula. The analysis used was univariate analysis, bivariate analysis with the Chi-square test. Results: The results of the univariate study showed that the majority of respondents had low education, below the minimum wage, good knowledge, and less supportive husbands, while bivariate analysis stated that there was a significant relationship between education level ($p = 0.001$), socioeconomic status ($p = 0.001$), knowledge ($p = 0.001$), and husband's support ($p = 0.001$) with mothers' interest in using IUD contraception. Conclusion: The low interest of mothers in using IUDs is influenced by aspects of education, income, knowledge, and husband's support. Therefore, it is recommended that health workers increase educational efforts and involve couples in family planning counseling activities.

Keywords: Interest, IUD Contraception, Education, Income, Knowledge, Husband's Support

PENDAHULUAN

Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) merupakan salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang telah terbukti efektif dan ekonomis dalam mencegah kehamilan. Meskipun kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi, pemakaian alat kontrasepsi ini masih relatif rendah di kalangan ibu-ibu di Indonesia. (BKKBN, 2021)

Menurut World Health Organization (WHO), penggunaan alat kontrasepsi IUD di seluruh dunia masih lebih rendah dibandingkan dengan metode kontrasepsi lain seperti suntikan, pil, kondom, dan implan, terutama di negara-negara berkembang. Saat ini, presentase penggunaan IUD hanya mencapai 7,3%, sementara metode kontrasepsi lainnya mencapai 11,7%. Diperkirakan, penggunaan IUD/AKDR 8225 | *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2) 2025 tersebar dengan jumlah 30% di Cina, 13% di Eropa, dan hanya 5% di Amerika Serikat. Di India penggunaan IUD jauh lebih rendah dibandingkan dengan alat kontrasepsi kondom (Dey et al., 2022).

Sedangkan di Indonesia sendiri penggunaan IUD sebesar 22% dan 6,7% di Negara-Negara berkembang lainnya. Sebagaimana diungkapkan dalam Konferensi Internasional Keempat tentang AKDR, intra uterine device (IUD) lebih banyak digunakan di Tiongkok, dengan lebih dari 80 juta pengguna yang mencakup sekitar 40% wanita usia subur (Jiang et al., 2023).

Banyak faktor yang mempengaruhi *akseptor* dalam hal memilih alat *kontrasepsi* IUD ini. Menurut Green (2010) keputusan konsumen dalam memilih metode alat *kontrasepsi* ini tergantung dari perilaku konsumen itu sendiri. Faktor yang dapat menjadi penyebab perilaku adalah factor *Predisposing* (sosiodemografi, pengetahuan), faktor pemungkin (sarana dan prasarana), faktor penguat (dukungan keluarga). Dengan faktor tersebut dapat mempengaruhi *akseptor* dalam hal memilih alat *kontrasepsi* yang diinginkannya (Papat Patimah, 2022). penelitian ini bertujuan mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Kontrasepsi KB IUD Di Klinik Pratama Zam Zam Banjarmasin.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan desain *cross sectional*, Populasi pada penelitian ini adalah pengguna KB IUD (Intra Uterin Device) di Kalimantan Selatan sebanyak 430 orang Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 81 responden yang dihitung dengan rumus solvin. Variabel independen pada penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan, penghasilan, pengetahuan ibu, dukungan suami . variabel dependen adalah Penggunaan Kontrasepsi KB IUD. Pada data yang diperoleh

dilakukan analisis univariat dan disajikan deskriptif, dan selanjutnya dilakukan analisis bivariat dengan *Chi square*. Variable dengan nilai $p < 0.05$. Data dikumpulkan dan diproses dengan software SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dianalisis dengan satu tingkatan analisis yaitu analisi univariat yang menggunakan distribusi frekuensi dari setiap variable, penelitian ini berdasarkan pendidikan, penghasilan, pengetahuan dan dukungan suami. Cara menghitung penelitian ini dengan menggunakan nilai rata-rata tiap distribusi, adapun hasilnya sebagai berikut:

Penndidikan dan Minat terhadap Penggunaan IUD

Tabel 1 berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan Ibu	Tidak minat	Minat	Total	p-value
Rendah	40	2	42	0,008
Tinggi	29	10	39	
Total	69	12	81	

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berhubungan signifikan dengan minat ibu dalam menggunakan kontrasepsi IUD ($p = 0,008$). Ibu dengan pendidikan tinggi memiliki minat lebih besar dalam menggunakan IUD dibandingkan ibu yang berpendidikan

rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilani and Nurhidayati (2019) di Puskesmas Gondokusuman, Yogyakarta, yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu berpengaruh terhadap pemilihan alat kontrasepsi modern, termasuk IUD (Meilani & Nurhidayati, 2019). Pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan ibu untuk lebih memahami informasi kesehatan reproduksi dan manfaat penggunaan IUD secara lebih komprehensif, Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Notoatmodjo dalam (2018) Rachmawati 2019 dalam bahwa tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi cara berpikir dan kemampuan dalam menerima informasi, termasuk dalam pengambilan keputusan kesehatan reproduksi. Pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan ibu lebih mudah memahami manfaat dan risiko kontrasepsi IUD, sehingga meningkatkan kepercayaan dalam memilih metode tersebut (Rachmawati, 2019).

Penghasilan dan Minat terhadap Penggunaan IUD

Tabel 2 Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Penghasilan keluarga	Tidak minat	Minat	Total	p-value
Dibawah UMK	66	8	74	0,001
Diatas UMK	3	4	7	
Total	69	12	81	

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat penghasilan dan minat ibu dalam menggunakan IUD ($p < 0,001$). Ibu dengan penghasilan di atas UMK lebih banyak berminat menggunakan IUD dibandingkan ibu yang berpenghasilan di bawah UMK. Temuan ini mendukung penelitian oleh Mujahadatuljannah, Indriani, and Rabiattunnisa *et al* (2022) menemukan terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan/ekonomi dengan pemilihan MKJP. Responden yang memiliki tingkat pendapatan lebih tinggi cenderung berpeluang 2,47 kali lebih besar memilih kontrasepsi jangka panjang dibandingkan responden yang memiliki pendapatan kurang. Wanita dengan status ekonomi tinggi akan memiliki akses dan informasi lebih baik terkait kontrasepsi (Mujahadatuljannah *et al.*, 2022).

Status ekonomi suatu keluarga juga dapat berpengaruh terhadap pemilihan kontrasepsi. Hal ini disebabkan karena untuk mendapatkan pelayanan kontrasepsi yang dibutuhkan, peserta harus menyediakan dana yang diperlukan. Analisa lanjut SDKI 2007 mendapatkan hasil bahwa ada asosiasi yang signifikan antara tingkat ekonomi Rumah Tangga dengan penggunaan alat kontrasepsi dan memiliki tingkat korelasi positif (Sari, 2016).

Pengetahuan dan Minat terhadap Penggunaan IUD

Tabel 3 Berdasarkan Pengetahuan Ibu

Pegetahua n Ibu	Tida k mina t	Mina t	Tota l	p- valu e
Baik	50	8	74	0,001
Kurang	19	4	7	
Total	69	12	81	

Penelitian ini juga menemukan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dan minat dalam menggunakan IUD ($p = 0,031$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kadir & Sembiring, (2019) yang juga menemukan bahwa pengetahuan tentang kontrasepsi berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan metode kontrasepsi di kalangan wanita. Menurut Patimah & Nurani, (2022) pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan individu untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali nama, kata, inspirasi, rumus, dan sebagainya. Pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui dan akan terjadi pada saat penginderaan terhadap suatu objek tertentu, implikasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang IUD baik kelebihan dan kekurangan kontrasepsi ini cenderung akan memilih atau

mempertimbangkan penggunaan IUD sebagai alat kontrasepsi dibanding dengan ibu yang tidak mempunyai pengetahuan tentang IUD, mereka cenderung mengandalkan pengalaman orangtua terdahulu karena tidak didukung oleh pengetahuan yang baik tentang IUD (Papat Patimah, 2022).

Dukungan Suami dan Minat terhadap Penggunaan IUD

Tabel 4 Berdasarkan Dukungan Suami

Dukungan suami	Tidak minat	Minat	Total	p-value
Kurang	40	8	74	0,001
Mendukung	3	4	7	
Total	29	12	81	

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki hubungan yang signifikan secara statistik terhadap minat ibu dalam menggunakan IUD ($p = 0,001$). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Muharrina (2025) justru menemukan bahwa dukungan pasangan memiliki korelasi kuat terhadap keputusan penggunaan kontrasepsi, terutama Penggunaan Kontrasepsi *Intra Uterine Device (IUD)* Di Wilayah Kerja Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh (Muharrina, 2025).

Hal ini sejalan dengan temuan Kadir & Sembiring (2020) yang menekankan pentingnya dukungan partner dalam

pengambilan keputusan kontrasepsi. Suami yang memberikan dukungan emosional dan informasi positif tentang penggunaan IUD dapat meningkatkan kepercayaan ibu dalam menggunakan metode ini. Selain itu, faktor lain seperti paritas dan pendapatan juga berkontribusi. Ibu dengan pengalaman melahirkan sebelumnya mungkin lebih cenderung memilih IUD jika mereka merasa siap untuk mengatur jarak kelahiran, sementara pendapatan yang memadai dapat mempengaruhi akses ke layanan kesehatan dan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat tentang kontrasepsi (Kadir 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Sebagian besar responden berpendidikan rendah, di bawah umr, pengetahuan baik, suami kurang mendukung dengan minat penggunaan penggunaan kontrasepsi IUD, sedangkan uji hubungan terdapat hubungan antara Tingkat pendidikan ibu, penghasilan, pengetahuan ibu, dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD.

SARAN

Dianjurkan pihak Klinik Pratama Zam Zam untuk meningkatkan kegiatan promosi kesehatan dan edukasi kepada ibu-ibu usia subur mengenai kontrasepsi IUD, khususnya kepada mereka yang berpendidikan rendah dan memiliki

pengetahuan kurang dan Klinik Pratama Zam Zam untuk menyediakan layanan konseling secara rutin, memberikan informasi secara sederhana dan menarik, serta melibatkan suami dalam edukasi KB untuk meningkatkan pengambilan keputusan bersama terkait penggunaan kontrasepsi IUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2021). Laporan Tahunan Program Keluarga Berencana Nasional. Jakarta: BKKBN.
- Dalimawaty Kadir, J. B. S. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan KB IUD di Puskesmas Binjai Estate. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, Vol 10, No*, 111–124.
- Dey, A. K., Dehingia, N., Bhan, N., Elizabeth, E., McDougal, L., Averbach, S., Mcauley, J., Singh, A., & Raj, A. (2022). Using machine learning to understand determinants of IUD use in India: Analyses of the National Family Health Surveys (NFHS-4). *SSM – Population Health, 19*(September), 101234.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2022.101234>
- Jiang, J., Bian, S., Li, S., & Wang, S. (2023). *Risk factors for intrauterine device embedment in postmenopausal women: an analysis of 731 participants undergoing hysteroscopy*. 30(7), 717–722.
<https://doi.org/10.1097/GME.00000000000002191>
- Meilani, M., & Nurhidayati, S. (2019). Pengaruh pendidikan ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD). *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 3(2), 82–86.
- Muharrina, C. R. (2025). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh*. XIII(2), 104–115.
- Mujahadatuljannah, Indriani, & Rabiattunnisa. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur di Indonesia : Literature Review Factors on the Use of Long Term Contraceptive Method on Couple of Repreductive Age in Indonesia : Literature Re. *Jurnal Surya Medika*.
<https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33084/jsm.v9i3.6481>
- Papat Patimah, L. N. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Iud Pada Wanita Usia Subur Di Desa Cimanggu Kecamatan Cibeber Kabupaten

Cianjur. *Malahayati Nursing Journal*,
4(September), 2350–2365.

Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Penerbit Wineka Media.

Sari, E. I. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Minat Ibu Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di BPS Sri Romdhati Semin Gunungkidul*. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.